



PELATIHAN ECOPRINT DAN MANAJEMEN USAHA UNTUK IBU PKK DI DESA JURUNG, DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG DAN DESA SEMPAN KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA

**Rahmad Firdaus¹, Nadia Sri Rezeki², Suhardi³, Jufri Sani Akbar⁴,
Mat Amin⁵, Fithriawan Nugroho⁶**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pertiba,
Pangkalpinang

⁶Program Studi Rekayasa Sistem Komputer Fakultas Sains dan Informatika Universitas
Pertiba, Pangkalpinang

Article Information

Article history:

Received August 03,
2023

Approved August 09,
2023

Keywords:

Ecoprint, Business
Management,
Business Team.

ABSTRACT

The community service activity aims to organize Ecoprinting, Business Management, and Group Formation Training for Ibu PKK. The purpose of this training is to provide knowledge about ecoprinting, business group formation, and business management to enhance and showcase the unique characteristics of Jurung Village, Kimak Village in Merawang Sub-district, and Sempan Village in Pemali Sub-district, Bangka Regency. The training methods include mentoring, discussions, workshops, and technical guidance for simple ecoprinting and business management. The results of the training have received very positive and enthusiastic responses from all participants. The materials, facilitators, training venue, and refreshments have been praised by the participants for being highly helpful and beneficial. Through this training, the participants have become more skilled in ecoprinting procedures and have gained substantial knowledge about business management. It is expected that this will contribute to improving the economic conditions of the communities in Jurung Village, Kimak Village in Merawang Sub-district, and Sempan Village in Pemali Sub-district, Bangka Regency.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menyelenggarakan Pelatihan Ecoprinting, Manajemen Usaha dan Pembentukan Kelompok bagi Ibu-Ibu PKK. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pembuatan ecoprint, pembentukan kelompok usaha, dan manajemen usaha yang bertujuan untuk meningkatkan dan menonjolkan ciri khas dari Desa Jurung, Desa

Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pendampingan, diskusi, workshop, dan bimbingan teknis (bimtek) pembuatan ecoprint dan manajemen usaha sederhana. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan respon yang sangat baik dan antusias dari seluruh peserta. Materi, fasilitator, tempat pelatihan, dan konsumsi juga mendapat pujian dari peserta karena sangat membantu dan bermanfaat. Dengan pelatihan ini, peserta menjadi lebih terampil dalam prosedur ecoprint dan memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen usaha. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: firdaus.rrf@gmail.com

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran signifikan dalam memberikan dampak positif pada masyarakat melalui pengabdian. Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan dan praktik ramah lingkungan seperti ecoprint, serta penguatan manajemen usaha berkelanjutan. Fokusnya adalah memberikan solusi berkelanjutan bagi industri pencetakan tekstil.

Ecoprint adalah teknik mencetak motif pada kain dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu (Riberio, 2020). Teknik ini melawan pencetakan konvensional yang mengandalkan bahan kimia berbahaya, yang merusak lingkungan dan kesehatan manusia. Ecoprint didasarkan pada prinsip ekologi dan keberlanjutan, mendukung pelestarian alam dan budaya lokal.

Bahan-bahan tumbuhan digunakan dalam ecoprint, termasuk akar, batang, daun, dan bunga. Variasi warna dan jejak pada kain dihasilkan oleh jenis bahan tanaman yang berbeda (Saraswati dkk., 2019). Ecoprint memiliki hasil yang unik dan orisinal karena prosesnya dilakukan secara individual, berbeda dengan pencetakan mesin atau digital. Teknik ini bisa dikombinasikan dengan batik untuk menciptakan kreasi baru (Sedjati dan Sari, 2019).

Manajemen usaha mencakup perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dalam usaha untuk mencapai tujuan (Anand dan Dhar, 2021). Dalam konteks pelatihan ini, manajemen usaha difokuskan pada ekosistem ecoprint. Ini termasuk pengelolaan bahan alami, strategi pemasaran berkelanjutan, kemitraan dengan pelaku usaha lokal, dan perencanaan keuangan yang bijaksana.

Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka menghadapi masalah kurangnya pemahaman tentang ecoprint dan manajemen usaha. Meskipun telah ada kelompok usaha di salah satu desa, mereka tidak aktif karena kekurangan pengetahuan tentang manajemen usaha. Solusinya adalah melalui kemitraan dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, komunitas batik dan ecoprint, swasta, perbankan, dan instansi terkait, untuk memberikan pelatihan kepada Ibu PKK dan masyarakat.

Berdasarkan masalah yang dihadapi, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membekali Desa dengan keterampilan ecoprint dan manajemen usaha, khususnya untuk Ibu PKK. Pelatihan ini juga akan menjelaskan pentingnya praktik ramah lingkungan karena bahan-bahan alami digunakan, serta cara efektif mengelola usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta Fakultas Sains dan Informatika di Universitas Pertiba telah menjalin kemitraan dengan Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung dan VPrint dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun akademik 2022/2023. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan pada bulan Agustus 2023 dan ditargetkan kepada Ibu PKK. Kegiatan ini dirancang sebagai langkah konstruktif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mitra-mitra ini. Disesuaikan dengan kebutuhan serta harapan dari mitra, yang terfokus pada peningkatan keterampilan bagi Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka, kami akan menyelenggarakan pelatihan tentang teknik membuat ecoprint pada kain. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan manfaat besar yang ditawarkan oleh pelatihan ini, yaitu membantu mitra dalam memanfaatkan potensi bahan alami yang tersedia di sekitar mereka, sambil juga memperkenalkan Ibu PKK pada kegiatan yang mendukung lingkungan.

Metode yang diterapkan guna mencapai tujuan yang telah diformulasikan adalah pendekatan pelatihan, pendampingan, dan sesi diskusi. Pelatihan akan diselenggarakan dengan mengenalkan berbagai bahan dan peralatan yang esensial dalam proses ecoprint. Materi pelatihan akan merangkum penggunaan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, biji, batang, kulit, serta akar pohon sebagai sumber zat warna alami yang ramah lingkungan. Dalam pelatihan ecoprint, fokus akan diberikan pada penggunaan daun-daun yang dapat diterapkan langsung pada kain tanpa perlakuan khusus sebelumnya. Daun-daun yang dipilih untuk metode ini memiliki kandungan zat warna yang kuat, seperti daun jati, daun kenikir, daun jarak, dan bunga kenikir. Selama pelatihan, akan digunakan zat pewarna alami yang berasal dari daun-daun tersebut.

Rangkaian solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka tertuju pada penerapan pelatihan tentang ecoprint pada kain. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh Tim PkM dan mitra adalah:

- a. Melakukan pertemuan bersama antara Tim PkM dan perwakilan dari mitra Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung dan VPrint untuk merencanakan partisipasi Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka dalam pelatihan ecoprint yang akan diadakan. Pertemuan ini dijadwalkan dalam satu kesempatan.
- b. Menyusun persiapan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan, termasuk media kain pashmina, kain shal, bahan-bahan seperti tawas, tunjung, cuka, plastik sampah hitam, serta tali dan selang.
- c. Langkah berikutnya melibatkan penyelenggaraan pelatihan ecoprint dengan menerapkan beberapa metode teknik ecoprint yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Tahap akhir melibatkan penyampaian materi mengenai manajemen usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan oleh Tim PkM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta Fakultas Sains dan Informatika Universitas Pertiba, bersama dengan mitra Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung dan VPrint, melibatkan pelatihan dalam ketrampilan ecoprint pada kain. Kegiatan ini melibatkan penggunaan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan dan mudah diterapkan oleh Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka, serta memahami praktik manajemen usaha.

Tahapan awal yang dilakukan oleh Tim PkM bersama mitra adalah berkoordinasi dan menjalin kerjasama dengan mitra untuk mempersiapkan partisipasi Ibu PKK dalam kegiatan pelatihan. Ini juga melibatkan perencanaan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan ecoprint. Pelatihan ini terbagi menjadi dua tahap, yakni pelatihan praktik ecoprint dan tahap fiksasi kain, di mana Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka akan melaksanakan tahap ini secara mandiri dengan panduan dari Tim PkM.

Pelatihan praktik ecoprint diadakan pada tanggal 1 Agustus 2023, dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai (sekitar 5 jam), dengan peserta Ibu PKK dari tiga desa tersebut. Proses ecoprint menggunakan teknik kukus dengan media berupa kain pasmina dan kain syal. Teknik kukus dan penggunaan bahan pasmina dipilih karena ketersediaan yang mudah serta biaya yang terjangkau. Alat yang dibutuhkan mencakup panci kukus, kompor, dan tabung gas. Selain itu, plastik digunakan sebagai lapisan pelindung yang sesuai dengan dimensi kain yang akan diaplikasikan. Selang digunakan untuk membantu proses penggulungan kain, dan tali atau rafia digunakan untuk mengikat kain yang akan dikukus.

Dari segi teknis, tahapan-tahapan dalam merencanakan kegiatan pelatihan ecoprint meliputi:

1. Pengumpulan bahan dan alat;
2. Proses persipan pembentangan kain;
3. Penempelan atau penyusunan daun-daun yang diinginkan;
4. Proses pemindahan warna daun pada kain dengan cara dipukul menggunakan palu secara perlahan;
5. Proses penggulungan kain menggunakan selang dan plastik, kemudian diikat menggunakan tali;
6. Proses pengukusan selama kurang lebih 2 jam;
7. Melihat hasil kukusan.



Gambar 1. Alat dan Bahan

Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, Tim PkM memberikan bantuan dalam mempersiapkan bahan-bahan pelatihan, memastikan bahwa peserta pelatihan dapat menggunakannya segera selama sesi pelatihan. Dalam konteks pelatihan ecoprint, Tim PkM memutuskan untuk fokus pada 1 metode, yaitu teknik ecoprint dasar.



Gambar 2. Tim PkM Memberikan Gambaran Alat dan Bahan yang Digunakan untuk Ecoprint

Dalam metode ecoprint dasar, diterapkan teknik "ecoprint mirror" yang menghasilkan motif cetak daun dengan tampilan "cermin" di kedua sisi kain. Dalam sesi pelatihan ecoprint dasar ini, media kain yang digunakan adalah kain pasmina dan kain syal berukuran 60 x 200 cm. Plastik diletakkan di atas meja atau lantai sebagai alas. Kain yang telah diberi perlakuan mordan disemprotkan dengan air hingga lembab namun tidak terlalu basah (sekitar seimbang dengan keadaan lembab setelah pengeringan mesin cuci). Kain kemudian diletakkan di atas plastik.

Daun-daun ditempatkan di atas kain pada salah satu ujung pasmina dan syal (hanya setengah panjang syal). Setengah ujung lainnya dari pasmina dan syal dilipat di atas tumpukan daun yang telah disusun. Kedua ujung pasmina dan syal disusun agar tumpang tindih dengan rapi. Plastik kemudian diletakkan di atas tumpukan pasmina dan syal, kemudian dirapikan. Semua bahan digulung dengan panduan selang. Setelah tergulung, selang bisa dilepas, lalu gulungan dikencangkan dan diikat dengan tali. Selanjutnya, gulungan siap diukus selama sekitar 2 jam.

Salah satu kelebihan dari metode dasar ini adalah penggunaan zat warna alami yang efisien dan penggunaan daun yang hemat, bahkan plastik tidak harus digunakan, sehingga lebih ramah lingkungan.



Gambar 3. Teknik Basic Ecoprint (Mirror)



Gambar 4. Tahap Penggulungan dan Pengikatan

Setelah semua kain mengalami proses pengukusan selama sekitar 2 jam, angkat dan biarkan terkena angin. Buka gulungan kain, lepaskan daun-daun dari permukaannya, lalu letakkan kain di atas meja atau lantai (sebaiknya jangan digantung). Biarkan kain dalam kondisi ini selama beberapa hari (minimal satu minggu) sebelum dilakukan fiksasi oleh Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka secara mandiri dengan panduan dari Tim PkM. Harap dicatat bahwa dalam tahap fiksasi ini, tidak ada kehadiran dari mitra dikarenakan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, pelatihan akan berhenti setelah menyelesaikan teknik dasar ecoprint.



Gambar 5. Teknik Ecoprint Kukus

Dampak dari pelatihan ecoprint yang diselenggarakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah terciptanya kain ecoprint yang siap digunakan, yang dapat dilihat pada ilustrasi gambar 6.



Gambar 6. Hasil Teknik *Basic* Ecoprint

Setelah pelaksanaan pelatihan ecoprint, dilanjutkan kegiatan dari pelatihan manajemen usaha bagi Ibu PKK Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. Metode diskusi digunakan untuk mengkaji kegiatan ini sehubungan dengan permasalahan dalam proses produksi, manajemen, administrasi, dan sumber daya manusia. Saat ini, pada tahap laporan kemajuan, sejumlah kegiatan telah dilakukan, termasuk aspek produksi, manajemen, dan administrasi oleh Ibu PKK di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka, serta perhatian terhadap sumber daya manusia. Melalui pelatihan ini, Ibu PKK di tiga desa tersebut mampu merevitalisasi kelompok usaha yang sebelumnya terhenti. Kemudian, hasil dari pelatihan ecoprint dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha Ibu PKK Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka siap untuk diambil dan dipasarkan oleh pihak mitra, dalam hal ini pihak mitra adalah Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung.



Gambar 7. Pelatihan Manajemen Usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelatihan ini menggambarkan hasil yang luar biasa, dengan respon yang sangat positif dan antusias dari semua peserta. Pelatihan ini berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta, yang tercermin dalam pujian mereka terhadap materi yang disajikan, kemampuan fasilitator dalam menyampaikan informasi, kualitas tempat pelatihan, dan pelayanan konsumsi yang memadai. Para peserta merasa bahwa pelatihan ini tidak hanya bermanfaat, tetapi juga sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang prosedur ecoprint serta pengetahuan dalam mengelola usaha.

Dengan pengembangan keterampilan dalam prosedur ecoprint dan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen usaha, para peserta kini telah menjadi lebih terampil dan percaya diri. Harapannya, pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini akan memiliki dampak yang berkelanjutan, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. Pelatihan ini telah membuka peluang baru bagi peserta untuk mengembangkan usaha mereka dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan bukti konkret tentang potensi transformasi positif melalui pendidikan dan pelatihan, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan pelatihan Ecoprint dan Manajemen Usaha yang telah berlangsung dengan sukses, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak mitra Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung dan VPrint, serta Ibu PKK Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka.

Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa dalam menghadirkan pelatihan yang berharga ini. Partisipasi aktif dan semangat dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan pelatihan telah menjadi kontribusi berharga dalam kesuksesan acara ini.

Kami sangat mengapresiasi upaya keras dan semangat inovatif yang ditunjukkan oleh pihak mitra Batik Melayu Pinang Sirih Bangka Belitung dan VPrint dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan terkait Ecoprint dan Manajemen Usaha. Ini telah memberikan wawasan baru kepada peserta, membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep penting, dan membuka peluang baru dalam pengembangan bisnis mereka.

Tak lupa, terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Ibu PKK Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang, dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka yang telah turut serta sebagai peserta pelatihan. Kehadiran dan partisipasi Ibu-Ibu PKK ini adalah bukti nyata komitmen dan semangat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Ecoprint dan Manajemen Usaha.

Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif dalam pengembangan usaha dan keterampilan di wilayah ini. Kami berharap apa yang telah dipelajari selama pelatihan ini dapat diimplementasikan dengan baik, membawa manfaat yang nyata, dan menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar.

Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelatihan ini. Semoga kerjasama yang baik ini terus terjaga dan membawa berkah bagi semua yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anand, B., & Dhar, A. (2021). *Sustainable Business Management: Concepts, Practices, and Challenges*. IGI Global.
- [2] Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion. 15(02), 118–130.
- [3] Kurniawati, D. P., Supriyadi, B, dan Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No. 4, 9-14.
- [4] Nurcahyanti, D., & Septiana, U. (2018). Handmade Eco Print as a Strategy to Preserve the Originality of Ria Miranda's Designs in the Digital Age. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(3), 395-400.
- [5] Ribeiro, R. R., de Oliveira, F. L., & da Silva, R. M. (2020). Ecoprint: An Eco-Friendly Alternative for Textile Printing. *Sustainability*, 12(24), 10241.
- [6] Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26.
- [7] Saraswati, H., Iriyanto, E., & Putri, H. Y. (2019). Semiotika Batik Banyumasan sebagai bentuk identitas budaya lokal masyarakat Banyumas. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(1), 16-22.
- [8] Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix teknik ecoprint dan teknik batik berbahan warna tumbuhan dalam penciptaan karya seni tekstil. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 8(1), 1-11.